

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR**

Abdul Hamid¹, Waspodo Tjipto Subroto², Hendratno³

¹DIKDAS FIP Universitas Negeri Surabaya ²DIKDAS FIP Universitas Negeri
Surabaya ³DIKDAS FIP Universitas Negeri Surabaya

¹abdul.21016@mhs.unesa.ac.id, ²waspodosubroto@unesa.ac.id,
²hendratno@unesa.ac.id.

ABSTRACT

*The purpose of the research is to increase student learning activities and outcomes, in Theme 7 Sub-Theme 2 in class IV MIS Nurussalam Palang. The study used an experimental method. The learning outcomes and student activities with an average pretest score of the experimental class was 67.45 and there was an increase in the posttest average score of 86.41, the control class pretest average score was 62.28 and there was an increase in the posttest average score of 71.17. However, from the results of the posttest, the average student learning outcomes in the experimental group were higher than those in the control class. The results of the *t* test analysis obtained a t_{count} of 10,107 with a t_{table} of 2,028, so it can be seen that the results of the *t* count for the experimental class are greater than the *t* table. Based on the predetermined test criteria, that is, if $t_{count} > t_{table}$ then H_a is accepted and it can be stated that there is an influence of the STAD type cooperative learning model assisted by big book media on student learning outcomes. From the results of observations in the control class and the experimental class it was shown that there was a significant increase in the experimental class which was 10.98% and showed a large percentage with a value of 84.96%. Based on the results of the study it was concluded that the STAD type cooperative learning model assisted by big book media had an effect on student learning activities and outcomes.*

Keywords: Cooperative Learning Model STAD Type, Big Book, Learning Outcomes and Student Activities.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, pada Tema 7 Sub Tema 2 di kelas IV MIS Nurussalam Palang. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Hasil belajar dan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 67.45 dan mengalami peningkatan pada nilai rata-rata *posttest* 86.41, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 62.28 dan mengalami peningkatan pada nilai rata-rata *posttest* 71.17. Namun dari hasil *posttest*, rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil kelas kontrol. Hasil analisis uji *t* diperoleh t_{hitung} sebesar 10.107 dengan t_{tabel} 2.028, maka dapat dilihat hasil *t* hitung kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang

signifikan pada kelas eksperimen yakni sebesar 10,98% dan menunjukkan presentase yang besar dengan nilai 84,96%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media big book berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, *Big Book*, Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa.

A. Pendahuluan

Majunya suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada pada negara tersebut. Pendidikan merupakan suatu sarana dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan mempunyai potensi dalam mewujudkan tercapainya suatu tujuan. Peningkatan mutu pengajar, evaluasi dan pengembangan terhadap kurikulum bertujuan untuk meningkatkan taraf pendidikan. Pemerintah selalu memperhatikan perkembangan pendidikan warga negaranya.

Tujuan utama pendidikan ilmu sosial adalah untuk melatih generasi muda agar mampu menanggapi isu-isu kewarganegaraan dan membuat tindakan yang rasional untuk kebaikan bersama sebagai warga bangsa yang beragam budayanya dan yang banyak terjadi di masyarakat kita banyak masyarakat lupa akan kebudayaannya sendiri lebih-lebih anak-anak sebagai generasi penerus harus memiliki bekal akan pengetahuan kebudayaan daerahnya, baik dari lagu

daerah, rumah daerah, pakaian daerah dll. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang keragaman daerah yang ada di Indonesia, kita berharap lebih mengenal dan menghargai keragaman yang ada di Indonesia. Selain itu, kita bisa tahu dan memahami keragaman untuk menjalin hubungan sosial yang baik.

mata pelajaran IPS membosankan dan tidak menarik karena mayoritas guru di lapangan menyampaikan materi dalam penggunaan metode yang hanya berpusat pada guru. Akibatnya peserta didik terlihat pasif dan hanya bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru, ini menjadikan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Mencermati pentingnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah diuraikan, seharusnya pembelajaran IPS mendapatkan perhatian besar oleh guru. Menurut Fatoni (2016), konsep IPS yang dipelajari di sekolah dasar terutama berfungsi sebagai pengantar bagi siswa untuk situasi

sosial yang lazim dalam masyarakat yang dilanda berbagai masalah.

Setelah peneliti melakukan observasi dan pengambilan data, serta proses wawancara yang dilakukan dengan wali kelas, salah satu hambatan yang ditemukan yaitu hasil belajar dan aktivitas siswa rendah pada kelas IV MIS NURUSSALAM Palang - Tuban ,peneliti bermaksud mengujikan model pembelajaran berbantuan media untuk mendiskripsikan ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa.

Siswa mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan cara dibagi menjadi empat kelompok belajar dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku yang berbeda-beda. Siswa memiliki kesempatan buat bekerja sama setelah pelajaran, tetapi mereka tidak dapat saling membantu dengan kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi (tanggung jawab individu). Untuk membantu peserta tes dalam mencapai kesuksesan, mereka menginstruksikan anggota kelompok dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka (Fatoni., 2016)

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi, 2016) kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran adalah keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (Wijanarko, 2018) Penggunaan model pembelajaran STAD dengan media *big book* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Media alternatif dan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai solusinya, peneliti memanfaatkan media *big book* dan model pembelajaran STAD Maka dari itu penelitian ini akan diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD Berbantuan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Sekolah Dasar”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah : Adakah

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *big book* terhadap aktivitas peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di Sekolah Dasar. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *big book* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di Sekolah Dasar.

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah dapat menambah wawasan berpikir yang luas dan dijadikan bekal untuk menambah pengetahuan tentang model-model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, Merupakan suatu masukan bagi guru agar bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada kegiatan pembelajaran di MIS Nurussalam Palang-Tuban Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga aktivitas siswa.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan pada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Anak akan menjadi aktif karena adanya motivasi,

tugas sebagai tenaga pendidik adalah menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensi dirinya. Pada dasarnya peserta didiklah yang beraktivitas , berbuat dan harus memiliki keaktifan sendiri (Slameto, 2017))

Menurut (Sudjana., 2019) hasil belajar adalah proses pembelajaran yang mempengaruhi perilaku siswa setelah mereka memperoleh berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan perilaku peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Susanto, 2018) Alhasil, peran menjadi acuan penting saat mengevaluasi hasil belajar siswa untuk menentukan kemajuan anak dalam memahami materi

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menguji atau membuktikan suatu teori tertentu atau suatu hipotesis yang mengkaitkan hubungan antar variabel penelitian yang sedang diteliti (Sari, 2020) . Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena peneliti akan

menguji bagaimana suatu treatment atau intervensi mempengaruhi hasil penelitian (Alviani, 2021) Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi-experimental*. Tempat penelitian dilaksanakan di MIS Nurussalam Desa Lerankulon kecamatan palang Kabupaten Tuban. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan pengumpulan data mulai bulan Maret-Mei 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Nurussalam yang berjumlah 58 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan sampel populasi dimana semua anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Non Equivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Big Book* sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Data yang digunakan adalah data aktivitas belajar dan hasil belajar

siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah: 1) Pemberian tes hasil belajar siswa 2) Observasi/pengamatan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, instrumen-instrumen yang diperlukan adalah: 1) Soal tes hasil belajar Posttest dan Pretest pada kelas eksperimen dan kelas control. 2) Lembar observasi/pengamatan aktivitas belajar siswa.

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik. Sebelum melakukan uji statistik terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji t berpasangan (*paired sample T-test*). Sedangkan untuk aktivitas belajar menggunakan analisis skor hasil observasi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = jumlah skor yang dicapai siswa

N = skor maksimum

Setelah mendapatkan persentase aktivitas seluruh siswa, nilai tersebut kemudian dikonversikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = (0% - 40%) aktivitas siswa kurang (0 – 11 siswa yang terlibat)

2 = (41% - 60%) aktivitas siswa cukup (12 – 17 siswa yang terlibat)

3 = (61% - 80%) aktivitas siswa baik (18 – 23 siswa yang terlibat)

4 = (81% - 100%) aktivitas siswa sangat baik (24 – 30 siswa yang terlibat) (Arikunto, 2013: 85)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

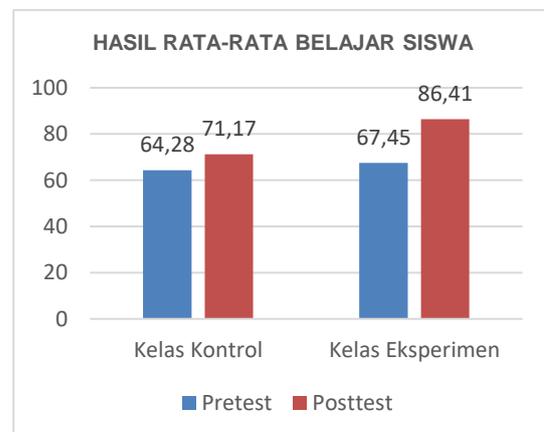
Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdiri dari 58 siswa, diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi	Pre-Eks	Post-Eks	Pre-Kon	Post-Kon
Nilai Terendah	52	75	48	56
Nilai Tertinggi	76	96	76	84
Mean	67.45	86.41	64.28	71.17
Median	68.00	88.00	64.00	72.00
Modus	60 ^a	88	60	80
Standar Deviasi	6.988	6.890	7.923	7.737

Tabel 1. Rekapitulasi data Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dari tabel diatas diperoleh skor hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh rata-rata skor 64.28 dan simpangan baku 7.92. untuk *posttest* kelas kontrol rata-rata skor 71.17 dan simpangan baku 7.73. Sedangkan untuk *pretest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata skor 67.45 dan simpangan baku 6.98. Untuk *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 86.41 dan simpangan baku 6.89. Berikut perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:



Gambar 1. Grafik hasil belajar siswa

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Sig 0,011 (>0,05) pada *pretest* kelas eksperimen maka data berdistribusi normal. Nilai Sig 0,022 (>0,05) pada *posttest* kelas

eksperimen maka data berdistribusi normal. Nilai Sig 0,060 ($>0,05$) pada pretest kelas kontrol maka data berdistribusi normal. Nilai Sig 0,072 ($>0,05$) pada posttest kelas kontrol maka data berdistribusi normal. Semua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh data nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* adalah sebesar $0.402 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau dari populasi yang homogen.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa kelas IV MIS Nurussalam pada materi ragam pakaian adat Indonesia diketahui mengalami peningkatan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berikut data keaktifan belajar pada kelas kontrol:

Indikator	Pertemuan Ke I		Pertemuan Ke II	
	%	Kategori	%	Kategori
Visual Activities	64,43	A	72,87	A
Oral	65,6	A	81,3	SA

Activiti es	9		8	
Listening Activities	70,75	A	79,12	A
Writing Activities	75	A	83,31	SA
Emotional Activities	69,29	A	77,75	A
Mental Activities	66,56	A	74,94	A
Jumlah	411,72		469,37	
Rata-rata	68,62	A	78,22	A

Tabel 2. Perbedaan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Pertemuan Ke I Dan Pertemuan Ke II

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pertemuan pertama yaitu 68,62 dengan kategori aktif dan pada pertemuan kedua yaitu 78,22 dengan kategori aktif.

Berikut data keaktifan belajar pada kelas eksperimen:

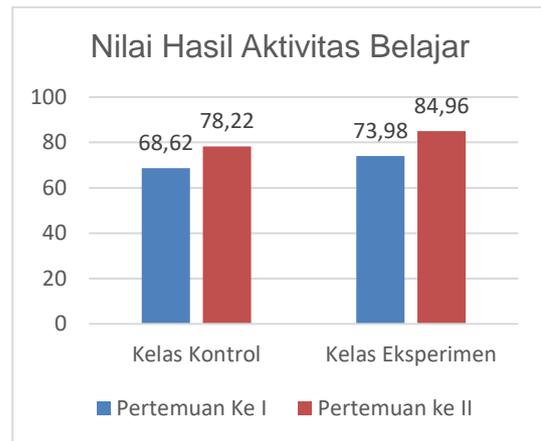
Indikator	Pertemuan Ke I		Pertemuan Ke II	
	%	Kategori	%	Kategori
Visual Activities	70,75	A	83,25	SA
Oral Activities	69,33	A	85,11	SA

<i>Listening Activities</i>	74,87	A	83,25	SA
<i>Writing Activities</i>	81,18	SA	93,68	SA
<i>Emotional Activities</i>	79,12	A	83,29	SA
<i>Mental Activities</i>	68,63	A	81,18	SA
Jumlah	443,88		509,76	
Rata-rata	73,98	A	84,96	SA

Tabel 3. Perbedaan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Ke I Dan Pertemuan Ke II

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pertemuan pertama yaitu 73,98 dengan kategori aktif dan pada pertemuan kedua yaitu 82,96 dengan kategori sangat aktif.

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat perbedaan yang lebih jelas dalam grafik aktivitas belajar dibawah ini:



Gambar 2. Grafik nilai hasil aktivitas belajar siswa

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa perbedaan presentase keaktifan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Keaktifan siswa pada pertemuan kelas kedua lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan pertama. Selisih presentase antara keaktifan pertemuan pertama dengan pertemuan kedua pada kelas kontrol yaitu sebesar 9,6%. Dan keaktifan siswa pada pertemuan kelas kedua juga lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan pertama pada kelas eksperimen. Selisih presentase antara keaktifan pertemuan pertama dengan pertemuan kedua pada kelas eksperimen yaitu sebesar 10,98%.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji *t* berpasangan (*paired-sample T test*) diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung}

sebesar 10.107 dengan t_{tabel} 2.028, maka dapat dilihat hasil t_{hitung} kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *big book* terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *big book* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi ragam pakaian adat di Indonesia.

Berdasarkan simpulan tersebut diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ke jenjang yang lebih baik. Selain itu hendaknya guru kelas IV dapat menerapkan model pembelajaran STAD sebagai salah satu model dalam pembelajaran di kelas dan disesuaikan dengan materi pelajarannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi IPS lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, F. (2021). pengaruh model pembelajaran problem solving. *Universitas Muhamadiyah Makasar*, 30-52.
- Fatoni. (2016). Pengaruh pembelajan kooperatif tipe STAD dengan strategi PBL terhadap kerjasama dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD. . *Review pendidikan dasar*, , 80-91.
- Kustandi, C. &. (2016). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, R. M. (2020). *Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe STAD berbantuan Media Video Show Terhadap Ketrampilan sosial dan hasil belajar IPS Siswa kelas IV Sekolah dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. (2017)). Pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap minat belajar siswa. *Jp Manper*, , 139-148.
- Sudjana. (2019). Pengembangan media pebelajaran big book bersama dodo dan teman-

teman untuk tematik kelas IV sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 206-212.

Susanto. (2018). Meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian dan pendidikan*, 205.

Wijanarko, A. W. (Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe stad dengan media kartu bergambar terhadap ktivitas dan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sekolah dasar). 2018. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.